

## Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024**  
**PPKn SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Penyusun</b>	: <b>Alfando Gayus Kuncoro</b>
<b>Instansi</b>	: <b>SDN 01 Nambangan Kidul</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	: <b>Tahun 2024</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</b>
<b>Fase / Kelas</b>	: <b>B / 4</b>
<b>Bab / Tema</b>	: <b>5. Pola Hidup Gotong Royong</b>
<b>Materi Pembelajaran</b>	: <b>Mengelola Gotong Royong untuk Mencapai Tujuan Bersama</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>1 kali Pertemuan / 2x35 menit</b>
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.</li> <li>❖ Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.</li> </ul>	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif</li> </ul>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li> </ul>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik</li> </ul>	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembelajaran Tatap Muka</li> </ul>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.</li> <li>• Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Capaian Pembelajaran:</b></li> </ul>	

- Menjelaskan arti gotong royong
- Menyebutkan manfaat gotong royong
- Memahami tujuan gotong royong
- Memahami jenis – jenis gotong royong
- Memahami contoh gotong – royong di berbagai bidang kehidupan

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk mempelajari materi yang terkait dengan membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
- ❖ Sebutkan dua manfaat dari gotong royong?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Belajar 1

#### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

##### 1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

##### 2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 1. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:

- a) Video terkait membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-online.
- b) Foto atau gambar yang terkait dengan gotong royong dalam suatu kegiatan.
- c) Cerita-cerita atau fabel tentang gotong royong dalam suatu kegiatan.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

##### b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada kegiatan belajar satu ini, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model belajar/bekerja dalam kelompok. Pada pertemuan pertama ini, media pembelajaran yang direkomendasikan adalah tayangan video. Apabila kondisinya tidak memungkinkan maka guru dapat menempelkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnyanya sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan peserta didik agar duduk rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- c) Guru mengajak untuk bernyanyi bersama dengan lantang lagu Dari Sabang sampai Merauke secara serentak untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- d) Guru mengabsen peserta didik secara keseluruhan.  
Materi pembelajaran pertemuan sebelumnya disampaikan oleh guru sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- e) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan video tentang membangun dan mengelola gotong royong tim yang telah diunduh dengan menggunakan laptop dan proyektor.  
(<https://youtu.be/ZCvr8u9mugI?si=0evQA0elq6Lq82IC>)
- b) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan video yang disampaikan oleh guru.
- c) Setelah penayangan video atau gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
  - (1) Tayangan apakah yang ada di dalam video tersebut?
  - (2) Di manakah lokasi yang ada dalam video tersebut?
  - (3) Bagaimana suasana yang tampak dalam video tersebut?
  - (4) Sikap atau perilaku seperti apakah yang dapat kalian lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam video tersebut?
- d) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- e) Guru membagikan LKPD, kemudian siswa dibimbing oleh guru memahami petunjuk mengerjakan LKPD.
- f) Siswa bersama guru membuat kesepakatan bahwa diskusi harus selesai dalam waktu 20 menit
- g) Siswa mengamati sekaligus mendiskusikan permasalahan yang disajikan dalam LKPD.
- h) Siswa dibimbing oleh guru dalam kegiatan penyelidikan
- i) Siswa dengan kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah.
- j) Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan dengan tepat waktu
- k) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, bagi kelompok yang tidak maju, memperhatikan kelompok yang maju (memberikan saran maupun komentar)
  - l) Siswa diberikan *reward* berupa tepuk tangan bagi yang selesai presentasi di kelas.
  - m) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat
  - n) Siswa dan guru menyimpulkan pemecahan masalah yang telah dilakukan

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan penjelasan terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan oleh peserta didik.

- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai pentingnya membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

## E. REFLEKSI



### Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

## F. ASESMEN / PENILAIAN



### Penilaian

#### a. Penilaian Sikap



Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, dari saat kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup. Berikut ini panduan asesmen Rubrik Sikap (*Civic Disposition*).

**Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)**

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan

Menceritakan Ulang Cerita	kembali cerita dengan bantuan guru.	guru.	kembali cerita tanpa bantuan guru.	tanpa bantuan guru.	kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

#### b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Gotong royong berasal dari kata gotong dan royong. Kata gotong dalam Bahasa Jawa memiliki arti...
  - a. Pikul atau angkat
  - b. Geser
  - c. Tarik
  - d. Lempar
2. Bergotong royong menciptakan rasa...
  - a. Kebersamaan
  - b. Kehancuran
  - c. Kemunafikan
  - d. Perpecahan
3. Berikut ini kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara gotong royong...
  - a. Mengerjakan ulangan
  - b. Membersihkan kelas
  - c. Berlatih bernyanyi
  - d. Memberihkan saluran air
4. Bagaimana siswa dapat mengajak teman-temannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di sekolah?
  - a. Dengan tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

- b. Dengan menunjukkan sikap egois dan tidak mau berbagi tanggung jawab.
  - c. Dengan memberikan contoh yang baik, memotivasi, dan mengajak teman-temannya secara aktif untuk berpartisipasi.
  - d. Dengan menghindari kegiatan gotong royong dan tetap fokus pada diri sendiri.
5. Membersihkan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab...
- a. Ketua kelas
  - b. Penjaga sekolah
  - c. Semua warga sekolah
  - d. Kepala sekolah
6. Apa tujuan utama dari praktik gotong royong di masyarakat?
- a. Menunjukkan siapa yang paling rajin di antara anggota masyarakat.
  - b. Menciptakan persaingan yang sehat di antara tetangga.
  - c. Membangun rasa kebersamaan, saling membantu, dan meningkatkan kualitas hidup bersama.
  - d. Menghindari tanggung jawab dan hanya menunggu bantuan dari pemerintah.
7. Kita harus mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan...
- a. Bersama
  - b. Pribadi
  - c. Kelompok
  - d. Golongan
8. Dari gambar di bawah ini yang tidak masuk dalam jenis gotong royong adalah...



9. Mana di antara berikut ini yang merupakan definisi yang paling tepat tentang gotong royong?
- a. Praktik kolaboratif di antara individu untuk mencapai tujuan bersama.
  - b. Bentuk kompetisi yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh keuntungan.
  - c. Sistem pemerintahan tradisional di masyarakat adat.
  - d. Penyelenggaraan acara budaya secara bergantian di desa.
10. Manakah dari pernyataan berikut yang paling sesuai dengan nilai-nilai yang mendasari praktik gotong royong?
- a. "Setiap orang harus hanya memikirkan dirinya sendiri."
  - b. "Kerja sama dan kebersamaan membawa kemajuan bagi masyarakat."
  - c. "Penting untuk selalu memenangkan persaingan demi keuntungan pribadi."

- d. "Kepentingan individu harus selalu diutamakan di atas kepentingan bersama."
11. Apa yang dapat dilakukan untuk menerapkan hidup gotong royong?
- Selalu merasa lebih baik dari orang lain
  - Mementingkan kepentingan pribadi
  - Membantu sesama dan berbagi tugas
  - Menjaga jarak dengan lingkungan sekitar

12. Perhatikan cerita di bawah ini!

Pagi itu, desa kami tengah mengadakan gotong royong. Semua warganya melakukan gotong royong dengan semangat. Desa kami memang agak kotor dan kurang bersih, sehingga gotong royong tersebut guna membersihkan desa. Tugasnya ada macam-macam, di antaranya menyapu, membersihkan selokan, mencabut tumbuhan liar, dan lain-lain. Aku dan keempat temanku mendapat tugas membersihkan selokan yang bau. Karena dilakukan bersama-sama, membersihkannya menjadi lebih cepat. Tak lama kemudian gotong royong pun cepat selesai karena warganya semangat dan kompak.

Setelah menganalisis cerita di atas, contoh cerita tersebut merupakan jenis gotong royong...

- Kerja bakti
  - Musyawarah
  - Tanggap Bencana
  - Panen raya
13. Sinonim dari kata gotong – royong adalah...
- Berpecah belah
  - Bertebaran
  - Tolong – menolong
  - Bercerai runtuh
14. Apa yang dapat kita pelajari dari praktik gotong royong?
- Gotong royong mengajarkan kita untuk tidak peduli dengan lingkungan.
  - Gotong royong mengajarkan kita untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.
  - Gotong royong mengajarkan kita untuk saling bekerja sama dan membantu satu sama lain.
  - Gotong royong mengajarkan kita untuk hanya memikirkan kepentingan diri sendiri.
15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan jenis gotong royong...

- Panen raya
- Musyawarah
- Belajar Bersama
- Tanggap Bencana

#### KUNCI JAWABAN

- A
- A
- A
- C

5. C
6. C
7. B
8. D
9. A
10. B
11. C
12. A
13. C
14. C
15. D

### c. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai keterampilan dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi atau menceritakan kembali cerita contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/Usulan	
1.	Haidar				<b>Sangat Baik (Skor: 30)</b>
2.	Halwa				
3.					<b>Baik (Skor: 25)</b>
4.					
5.					<b>Cukup Baik (Skor: 20)</b>
6.					
7.					<b>Kurang Baik (Skor: 15)</b>
8.					
9.					
10.					

#### *Perhitungan Perolehan nilai*

Nilai peserta didik dihitung pada setiap kriteria sesuai tingkatan skornya sesuai berdasarkan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

**Jika pada setiap kriteria penilaian terlihat sangat baik maka nilainya 30, baik 25, cukup baik 20, dan kurang baik 15, maka total perolehan nilai maksimal yang terkumpul adalah 90.**

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



### Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh gotong royong yang terdapat di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan..

## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**LKPD POLA HIDUP GOTONG ROYONG**

Nama:

1.....

2.....

3.....

4.....


5.....

Kelompok: .....

Kelas: .....

Tulishlah jawaban kamu pada kolom yang disediakan!

**Lingkungan kumuh**



1. Apa pendapatmu mengenai gambar di atas?

2. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?

**LKPD POLA HIDUP GOTONG ROYONG**

Nama:

1.....

2.....

3.....

4.....


5.....

Kelompok: .....

Kelas: .....

Tulishlah jawaban kamu pada kolom yang disediakan!

**Lingkungan kumuh**



1. Apa pendapatmu mengenai gambar di atas?

2. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?

### B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



### Bahan Bacaan Peserta Didik

#### Pentingnya Kerukunan Hidup, Saling Berbagi, dan Tolong-menolong

Kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat biasanya disebut dengan istilah gotong royong. Gotong royong dilakukan dengan tujuan untuk meringankan pekerjaan, sehingga pekerjaan yang seberat apapun akan terasa ringan dikerjakannya. Kegiatan gotong royong mengandung nilai kerukunan, saling berbagi, dan tolong-menolong. Nilai-nilai itu sangat berguna bagi kehidupan kita.

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Nina, Rafi, dan Yuni berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat, karena sekarang mereka telah duduk di kelas empat sekolah dasar. Nina, Rafi, dan Yuni sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan.



Gambar 5.3 Nina, Rafi dan Yuni selalu hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dalam segala hal.

Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka juga bermain dan belajar tidak selalu bertiga, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain. Mereka selalu hidup rukun dengan siapapun, sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman yang lain, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman, Nina, Rafi, dan Yuni selalu saling membantu dalam segala hal.

Mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi lebih ringan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberitahu dalam penyelesaiannya, sehingga tugas dari guru dapat mereka kerjakan dan nilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.

Nina, Rafi dan Yuni juga suka saling berbagi. Mereka senang berbagi cerita tentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagi mainan ketika bermain, saling meminjamkan buku cerita, alat-alat tulis, dan sebagainya. Mereka juga suka tolong-menolong.



Gambar 5.4 Belajar bersama merupakan salah satu contoh hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong menolong.

Ketika ada teman yang memerlukan bantuan, mereka selalu membantunya. Ketika ada teman yang belum mengerti pelajaran, mereka juga sering membantunya sehingga temannya tersebut dapat memahami pelajaran. Tidak hanya itu, Nina, Rafi dan Yuni suka memberi bantuan kepada korban bencana alam. Selain itu, mereka sering mengumpulkan bantuan dari teman-teman yang lain, guru atau anggota masyarakat lainnya. Kemudian, mereka menyerahkannya kepada korban bencana alam secara langsung atau dititipkan kembali kepada Posko penampungan bantuan untuk korban bencana alam.



Gambar 5.5 Memberi bantuan kepada korban bencana alam adalah perbuatan yang mulia.

Hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong adalah perbuatan yang mulia dan membuat hidup kita bahagia. Kita dapat mempunyai banyak teman sehingga kita tidak menjadi sedih dan kesepian karena di sekeliling kita banyak teman yang menemani dalam hidup kita. Selain itu, kita menjadi disayangi oleh orang tua, guru, teman, dan anggota masyarakat lainnya. Hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dengan sesama termasuk nilai-nilai gotong royong. Gotong royong merupakan kebiasaan hidup masyarakat Indonesia. Gotong royong merupakan ciri khas masyarakat Indonesia yang membedakannya dengan masyarakat negara lain. Gotong royong banyak sekali manfaatnya, di antaranya dapat memperingan dan mempercepat pekerjaan selesai, menjalin kerukunan hidup bermasyarakat, dan mempererat rasa persaudaraan. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia kita harus melaksanakan gotong royong dalam seluruh kegiatan yang membutuhkan bantuan orang lain. Gotong royong dapat kita wujudkan dengan melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan saling tolong menolong dengan semua orang. Dengan demikian, hidup kita diliputi kedamaian, ketenteraman, kenyamanan, dan menyenangkan.

### C. GLOSARIUM

#### ***Bhinneka tunggal ika***

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

#### **Capaian pembelajaran**

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

#### **Dasar negara**

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

#### **Deklarasi**

Pernyataan yang jelas dan singkat.

#### **Efektif**

Tepat guna.

#### **Ekspektasi**

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

#### **Gagasan**

Ide, pemikiran.

#### **Gotong royong**

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang



dilakukan secara sukarela.

**Hak**

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

**Identitas**

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

**Idiologi**

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

**Jatidiri**

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

**Keberagaman**

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

**Kebudayaan**

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

**Konstitusi**

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

**Metode pembelajaran**

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

**Model pembelajaran**

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

**Nasionalisme**

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

**Negara**

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

**Negara kesatuan**

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

**Nilai**

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

**Norma**

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

**Observasi**

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

**Patriotisme**

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

**Pelajar Pancasila**

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

**Pembelajaran**

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

**Pengayaan**

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

**Penilaian**

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

**Peserta didik**

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

**Refleksi**

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

**Strategi pembelajaran**

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

**Suku bangsa**

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

**Tujuan pembelajaran**

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

**Value Clarification Technique (VCT)**

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

**Warga negara**

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

**D. DAFTAR PUSTAKA**

- Admin. 2018. "Garuda Pancasila". <https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan <https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.
- El-Muhtaj, M. 2007. *Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Harichayono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Joeniarto. 2001. *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khon, Hans. 1961. *Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja*. Jakarta: PT Pembangunan
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstekstual; Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nickel, James W. 1996. *Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Republik Indonesia.(2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riyanto, Astim. 2006. *Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya*. Bandung: Yapemdo.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Ganesha Operation. 2013. *PASTI FOKUS Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Duta.
- Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.
- Winataputra, Udin Saripudin. 2007. Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi: Alternatif Model Pembelajaran Kreatif-Demokratis untuk Pendidikan Kewarganegaraan. [Online]. Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id> . html [4 Desember 2007]

Wali Kelas IV-A



Sudaryanti, S.Pd.SD  
NIP. 19680128 199403 2 010

Madiun, 8 Mei 2024

Guru Model



Alfando Gayus Kuncoro  
NIM. 2002101022

### Lampiran 3 Kisi - kisi soal tes siswa Uji Instrumen

Mata Pelajaran : PKn  
 Materi : Bab 5 Pola Hidup Gotong Royong  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Jumlah Soal : 25  
 Jenis Soal : Pilihan Ganda

No.	Capaian Pembelajaran	Indikator	Tingkatan Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
1.	<b>Menjelaskan arti gotong royong</b>	Peserta didik mampu menjelaskan arti gotong royong	C2	1 2 22	Pilihan Ganda
			C3	14	
2.	<b>Menyebutkan manfaat gotong royong</b>	Peserta didik mampu menyebutkan manfaat gotong royong	C1	3	Pilihan Ganda
			C2	24	
			C3	7 23	
			C4	18	
3.	<b>Memahami tujuan gotong royong</b>	Peserta didik mampu memahami tujuan gotong royong	C1	10	Pilihan Ganda
			C2	5 9 12	
			C3	17	
			C4	15	
4.	<b>Memahami jenis jenis gotong royong</b>	Peserta didik mampu memahami jenis – jenis gotong royong	C2	4 11 21	Pilihan Ganda
			C4	19	
5.	<b>Memahami contoh gotong royong di berbagai bidang kehidupan</b>	Peserta didik mampu memahami contoh gotong royong diberbagai bidang kehidupan	C2	8 13	Pilihan Ganda
			C3	16 20 25	
			C4	6	

#### Lampiran 4 Soal dan jawaban Uji Instrumen

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Gotong royong berasal dari kata gotong dan royong. Kata gotong dalam Bahasa Jawa memiliki arti...
  - a. Pikul atau angkat
  - b. Geser
  - c. Tarik
  - d. Lempar
2. Apa yang dimaksud dengan gotong royong?
  - a. Sebuah acara pembuatan taman bersama
  - b. Sebuah acara pembersihan lingkungan bersama
  - c. Sebuah acara pembuatan fasilitas umum bersama
  - d. Sebuah acara kerja sama untuk mencapai tujuan bersama
3. Bergotong royong menciptakan rasa...
  - a. Kebersamaan
  - b. Kehancuran
  - c. Kemunafikan
  - d. Perpecahan
4. Berikut ini kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara gotong royong...
  - a. Mengerjakan ulangan
  - b. Membersihkan kelas
  - c. Berlatih bernyanyi
  - d. Memberihkan saluran air
5. Kita tidak boleh bergotong royong dalam...
  - a. Kebaikan
  - b. Keburukan
  - c. Keselamatan
  - d. Kemuliaan

6. Bagaimana siswa dapat mengajak teman-temannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di sekolah?
  - e. Dengan tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.
  - f. Dengan menunjukkan sikap egois dan tidak mau berbagi tanggung jawab.
  - g. Dengan memberikan contoh yang baik, memotivasi, dan mengajak teman-temannya secara aktif untuk berpartisipasi.
  - h. Dengan menghindari kegiatan gotong royong dan tetap fokus pada diri sendiri.
7. Mengapa penting bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan gotong royong di sekolah?
  - a. Karena gotong royong membuat siswa menjadi lebih egois.
  - b. Karena gotong royong mengajarkan siswa untuk merasa lebih baik dari yang lain.
  - c. Karena gotong royong membantu meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekolah.
  - d. Karena gotong royong hanya dilakukan oleh guru dan staf sekolah.
8. Membersihkan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab...
  - a. Ketua kelas
  - b. Penjaga sekolah
  - c. Semua warga sekolah
  - d. Kepala sekolah
9. Apa tujuan utama dari praktik gotong royong di masyarakat?
  - a. Menunjukkan siapa yang paling rajin di antara anggota masyarakat.
  - b. Menciptakan persaingan yang sehat di antara tetangga.
  - c. Membangun rasa kebersamaan, saling membantu, dan meningkatkan kualitas hidup bersama.
  - d. Menghindari tanggung jawab dan hanya menunggu bantuan dari pemerintah.
10. Kita harus mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan...
  - a. Bersama
  - b. Pribadi
  - c. Kelompok
  - d. Golongan

11. Dari gambar di bawah ini yang tidak masuk dalam jenis gotong royong adalah...



12. Gotong royong perlu kita tingkatkan karena dapat memperkukuh ...

- a. Keamanan dan kenyamanan
- b. Persatuan dan kesatuan
- c. Kerapian dan keindahan
- d. Keimanan dan ketakwaan

13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan contoh bentuk kerja sama di bidang...

- a. Rumah
- b. Sekolah
- c. Masyarakat
- d. Lingkungan

14. Mana di antara berikut ini yang merupakan definisi yang paling tepat tentang gotong royong?

- a. Praktik kolaboratif di antara individu untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Bentuk kompetisi yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh keuntungan.
- c. Sistem pemerintahan tradisional di masyarakat adat.
- d. Penyelenggaraan acara budaya secara bergantian di desa.

15. Manakah dari pernyataan berikut yang paling sesuai dengan nilai-nilai yang mendasari praktik gotong royong?
- "Setiap orang harus hanya memikirkan dirinya sendiri."
  - "Kerja sama dan kebersamaan membawa kemajuan bagi masyarakat."
  - "Penting untuk selalu memenangkan persaingan demi keuntungan pribadi."
  - "Kepentingan individu harus selalu diutamakan di atas kepentingan bersama."
16. Apa yang menjadi tantangan utama dalam menjaga keberlangsungan praktik gotong royong di era modern?
- Kurangnya sumber daya manusia.
  - Meningkatnya individualisme dan mobilitas sosial.
  - Keterbatasan teknologi.
  - Kurangnya dukungan dari pemerintah.
17. Apa yang dapat dilakukan untuk menerapkan hidup gotong royong?
- Selalu merasa lebih baik dari orang lain
  - Mementingkan kepentingan pribadi
  - Membantu sesama dan berbagi tugas
  - Menjaga jarak dengan lingkungan sekitar
18. Hari ini adalah hari diperingatinya kemerdekaan bangsa Indonesia yang ke – 78 tahun. Minggu lalu sebelum diperingati lahirnya bangsa Indonesia, di Desa Rani dan Budi mengadakan kegiatan lomba bersih desa antar RT. Pada hari itu Rani dan Budi yang tinggal satu RT ikut membersihkan lingkungan RT dengan cara membagi tugas, antara Bapak, Ibu, bahkan para remaja hingga anak – anak. Dan hari ini adalah pengumuman kejuaran lomba bersih desa. RT tempat tinggal Rani dan Budi mendapat juara 1. Dari ilustrasi di atas dapat dipahami bahwa salah satu manfaat gotong royong adalah...
- Meningkatkan kualitas dan mutu daerah
  - Melestarikan kebudayaan bangsa
  - Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan
  - Menjadikan bangsa yang besar



19. Perhatikan cerita di bawah ini!

Pagi itu, desa kami tengah mengadakan gotong royong. Semuaarganya melakukan gotong royong dengan semangat. Desa kami memang agak kotor dan kurang bersih, sehingga gotong royong tersebut guna membersihkan desa. Tugasnya ada macam-macam, di antaranya menyapu, membersihkan selokan, mencabut tumbuhan liar, dan lain-lain. Aku dan keempat temanku mendapat tugas membersihkan selokan yang bau. Karena dilakukan bersama-sama, membersihkannya menjadi lebih cepat. Tak lama kemudian gotong royong pun cepat selesai karena warganya semangat dan kompak. Setelah menganalisis cerita di atas, contoh cerita tersebut merupakan jenis gotong royong...

- a. Kerja bakti
- b. Musyawarah
- c. Tanggap Bencana
- d. Panen raya

20. Pak Harsono dan warga Desa Suka Maju melakukan kerja bakti di mushola ketika menjelang hari raya. Kegiatan yang dilakukan Pak Harsono dan warga Desa Suka Maju menerapkan pengamalan sila Pancasila...

- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
- b. Persatuan Indonesia
- c. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

21. Perundingan dalam menyelesaikan masalah merupakan pengertian dari jenis gotong royong...

- a. Musyawarah
- b. Panen Raya
- c. Belajar Bersama
- d. Kerja Bakti

22. Sinonim dari kata gotong – royong adalah...

- a. Berpecah belah
- b. Bertebaran
- c. Tolong – menolong
- d. Bercerai runtuh

23. Apa yang dapat kita pelajari dari praktik gotong royong?

- a. Gotong royong mengajarkan kita untuk tidak peduli dengan lingkungan.
- b. Gotong royong mengajarkan kita untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.
- c. Gotong royong mengajarkan kita untuk saling bekerja sama dan membantu satu sama lain.
- d. Gotong royong mengajarkan kita untuk hanya memikirkan kepentingan diri sendiri.

24. Gotong royong dapat berdampak positif pada lingkungan karena...
- a. Meningkatkan polusi dan degradasi lingkungan.
  - b. Mengurangi kebutuhan akan sumber daya alam.
  - c. Memperburuk kualitas udara dan air.
  - d. Memperkuat kesenjangan sosial di antara masyarakat.
25. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan jenis gotong royong...

- a. Panen raya
- b. Musyawarah
- c. Belajar Bersama
- d. Tanggap Bencana

### Kunci Jawaban

- 1. A
- 2. D
- 3. A
- 4. B
- 5. B
- 6. C
- 7. C
- 8. C
- 9. C
- 10. B
- 11. D
- 12. B
- 13. B
- 14. A
- 15. B
- 16. B
- 17. C
- 18. C
- 19. A
- 20. C
- 21. A
- 22. C
- 23. C
- 24. B
- 25. D

**Lampiran 5 Data Siswa Uji Instrumen**

No.	Nama	L/P
1	Abinaya Ahza Widiyan Nugraha	L
2	Alra Abidah Arzaq Athaillah	P
3	Ariqa Fatina Sakhi	P
4	Arjuna Faizal Putra Handoko	L
5	Arsa Nur Hermawan	L
6	Azka Alvian Nazalla	L
7	Deshiva Icha Fitria Mawanca	P
8	Fikka Maisyara Salsabila	P
9	Keyla Putri Adinka	P
10	Gideon Erlangga Putra	L
11	Mahardika Satria Pangestu	L
12	Raihan Abqarifattah Suprpto	L
13	Sandryna Haninda Agnatasya	P
14	Sion Luvie Daniel	L
15	Sylva Sabita Halentora Tri Hasti	P
16	Azalea Ayundra Putri	P
17	Ikwan Aulia Nashuna	L
18	Ainun Salsabila	P
19	Rizky Nur Azizah	P
20	Ridwan Putra	L

### Lampiran 6 Analisis Uji Validitas

UJI VALIDASI																												
No.	Nama Siswa	Butir Soal																									y	y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Abinaya Ahza Widiyan Nugraha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	441
2	Alra Abidah Arzaq Athaillah	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	121
3	Ariqa Fatina Sakhi	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	8	64
4	Arjuna Faizal Putra Handoko	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	256
5	Arsa Nur Hermawan	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
6	Azka Alvian Nazalla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529
7	Deshiva Icha Fitri Mawanca	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	81
8	Fikka Maisyara Saksabila	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	256
9	Keyla Putri Adinka	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	4
10	Gideon Erlangga Putra	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	16	256
11	Mahardika Satria Pangestu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529
12	Raihan Abqari'atth Suprpto	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	19	361
13	Sandryna Haninda Agnatasya	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	10	100
14	Sion Luvie Daniel	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	400
15	Syba Sabita Halentora Tri Hasti	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	9	81
16	Azalea Ayundra Putri	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	100
17	Ikwan Aulia Nashuna	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	8	64
18	Aimun Saksabila	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
19	Rizky Nur Azizah	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	12	144
20	Ridwan Putra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	17	289
																										288	4800	
	x	10	11	11	12	12	13	12	10	10	11	12	9	15	13	13	9	15	15	9	16	9	15	14	2	10		
	x <sup>2</sup>	100	121	121	144	144	169	144	100	100	121	144	81	225	169	169	81	225	225	81	256	81	225	196	4	100		
	xy	181	189	182	215	193	217	196	175	171	183	238	149	236	213	214	138	237	198	162	185	160	244	227	41	256	4544	
	r Tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		
	r Hitung	0,671876	0,505386	0,488316	0,771518	0,344582	0,548326	0,468313	0,620711	0,471843	0,482647	0,63293	0,27181	0,572689	0,468313	0,546506	0,10906	0,585677	0,438476	0,582425	0,572689	0,542978	0,568112	0,481084	0,290418	0,700766		
	Keterangan	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	TV	V	V	V	V	V	TV	V		

### Lampiran 7 Analisis Uji Reliabilitas

UJI RELIABILITAS																													
No.	Nama Siswa	Butir Soal																									Y	Y2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Abinaya Ahza Widiyan Nugraha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	441	
2	Alra Abidah Arzaq Athailah	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11	121	
3	Ariqa Fatma Sakhi	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	64	
4	Arjuna Faizal Putra Handoko	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	16	256
5	Arsa Nur Hermawan	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	324
6	Azka Alvia Nazalla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529
7	Deshiva Icha Fitria Mawanca	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	9	81
8	Fikka Maisyara Salsabila	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	16	256	
9	Keyla Putri Adinka	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	
10	Gideon Erlangga Putra	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256
11	Mahardika Satria Pangestu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529
12	Raihan Abqariffattah Suprpto	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	19	361
13	Sandryna Haninda Agnatasya	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10	100	
14	Sion Luvie Daniel	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20	400
15	Sylva Sabita Halentora Tri Hasti	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	9	81	
16	Azaka Ayundra Putri	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	10	100	
17	Ikwan Aulia Nashuna	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	8	64
18	Ainun Salsabila	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
19	Rizky Nur Azzah	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12	144
20	Ridwan Putra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	17	289	
	Np (jumlah responden jawab benar)	10	11	11	12	12	13	12	10	10	11	15	9	15	13	13	9	15	12	9	10	9	15	14	2	16	288	4800	
	p (proporsi siswa jawab benar)	0,5	0,55	0,55	0,6	0,6	0,65	0,6	0,5	0,5	0,55	0,75	0,45	0,75	0,65	0,65	0,45	0,75	0,6	0,45	0,5	0,45	0,75	0,7	0,1	0,8			
	q (proporsi siswa jawab salah)/1-p	0,5	0,45	0,45	0,4	0,4	0,35	0,4	0,5	0,5	0,45	0,25	0,55	0,25	0,35	0,35	0,55	0,25	0,4	0,55	0,5	0,55	0,25	0,3	0,9	0,2			
	p.q	0,25	0,2475	0,2475	0,24	0,24	0,2275	0,24	0,25	0,25	0,2475	0,1875	0,2475	0,1875	0,2275	0,2275	0,2475	0,1875	0,24	0,2475	0,25	0,2475	0,1875	0,21	0,09	0,16	Σp.q	5,585	

### ANALISIS UJI RELIABILITAS

Dalam mengetahui suatu tes tersebut reliable atau alat ukur yang digunakan untuk peserta didik dalam menjawab sebuah soal pertanyaan, maka reliabilitas soal tersebut harus baik. Untuk mengetahui reliabilitas pada tes tersebut dapat menggunakan rumus K-R 20 (*Kuder Richardson – 20*):

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \Sigma pq}{V_t} \right)$$

Dari tabel diperoleh data sebagai berikut :

$$k = 25$$

$$k - 1 = 24$$

$$\Sigma p \cdot q = 5,585$$

$$Vt = \frac{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}{n(n-1)}$$

$$Vt = \frac{20(4.800) - (288^2)}{20(19)}$$

$$Vt = \frac{96.000 - 82.944}{380}$$

$$= \frac{13.056}{380}$$

$$= 34,35$$

$$r_{tabel} = 0,444$$

Uji Reliabilitas dengan rumus K-R 20 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{Vt - \Sigma p \cdot q}{Vt} \right\} \\ &= \frac{25}{24} \left\{ \frac{34,35 - 5,58}{34,35} \right\} \\ &= \frac{25}{24} \left\{ \frac{28,77}{34,35} \right\} \\ &= 1,041 \times 0,83 \\ &= 0,872\end{aligned}$$

Dari hasil uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa besar nilai  $r_{kk}$  atau koefisien reliabilitas  $0,8721 > r_{tabel} 0,444$  maka instrumen soal tes tersebut dinyatakan reliabel.

### Lampiran 8 Soal Penelitian

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

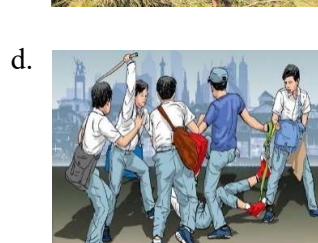
**No. Absen** : .....

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Gotong royong berasal dari kata gotong dan royong. Kata gotong dalam Bahasa Jawa memiliki arti...
  - a. Pikul atau angkat
  - b. Geser
  - c. Tarik
  - d. Lempar
2. Bergotong royong menciptakan rasa...
  - a. Kebersamaan
  - b. Kehancuran
  - c. Kemunafikan
  - d. Perpecahan
3. Berikut ini kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara gotong royong...
  - a. Mengerjakan ulangan
  - b. Membersihkan kelas
  - c. Berlatih bernyanyi
  - d. Memberihkan saluran air
4. Bagaimana siswa dapat mengajak teman-temannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di sekolah?
  - a. Dengan tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.
  - b. Dengan menunjukkan sikap egois dan tidak mau berbagi tanggung jawab.
  - c. Dengan memberikan contoh yang baik, memotivasi, dan mengajak teman-temannya secara aktif untuk berpartisipasi.
  - d. Dengan menghindari kegiatan gotong royong dan tetap fokus pada diri sendiri.
5. Membersihkan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab...
  - a. Ketua kelas
  - b. Penjaga sekolah
  - c. Semua warga sekolah



- d. Kepala sekolah
6. Apa tujuan utama dari praktik gotong royong di masyarakat?
- Menunjukkan siapa yang paling rajin di antara anggota masyarakat.
  - Menciptakan persaingan yang sehat di antara tetangga.
  - Membangun rasa kebersamaan, saling membantu, dan meningkatkan kualitas hidup bersama.
  - Menghindari tanggung jawab dan hanya menunggu bantuan dari pemerintah.
7. Kita harus mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan...
- Bersama
  - Pribadi
  - Kelompok
  - Golongan
8. Dari gambar di bawah ini yang tidak masuk dalam jenis gotong royong adalah...



9. Mana di antara berikut ini yang merupakan definisi yang paling tepat tentang gotong royong?
- Praktik kolaboratif di antara individu untuk mencapai tujuan bersama.
  - Bentuk kompetisi yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh keuntungan.
  - Sistem pemerintahan tradisional di masyarakat adat.
  - Penyelenggaraan acara budaya secara bergantian di desa.
10. Manakah dari pernyataan berikut yang paling sesuai dengan nilai-nilai yang mendasari praktik gotong royong?
- "Setiap orang harus hanya memikirkan dirinya sendiri."
  - "Kerja sama dan kebersamaan membawa kemajuan bagi masyarakat."
  - "Penting untuk selalu memenangkan persaingan demi keuntungan pribadi."

- d. "Kepentingan individu harus selalu diutamakan di atas kepentingan bersama."
11. Apa yang dapat dilakukan untuk menerapkan hidup gotong royong?
- Selalu merasa lebih baik dari orang lain
  - Mementingkan kepentingan pribadi
  - Membantu sesama dan berbagi tugas
  - Menjaga jarak dengan lingkungan sekitar
12. Perhatikan cerita di bawah ini!
- Pagi itu, desa kami tengah mengadakan gotong royong. Semuaarganya melakukan gotong royong dengan semangat. Desa kami memang agak kotor dan kurang bersih, sehingga gotong royong tersebut guna membersihkan desa. Tugasnya ada macam-macam, di antaranya menyapu, membersihkan selokan, mencabut tumbuhan liar, dan lain-lain. Aku dan keempat temanku mendapat tugas membersihkan selokan yang bau. Karena dilakukan bersama-sama, membersihkannya menjadi lebih cepat. Tak lama kemudian gotong royong pun cepat selesai karena warganya semangat dan kompak. Setelah menganalisis cerita di atas, contoh cerita tersebut merupakan jenis gotong royong...
- Kerja bakti
  - Musyawaharah
  - Tanggap Bencana
  - Panen raya
13. Sinonim dari kata gotong – royong adalah...
- Berpecah belah
  - Bertebaran
  - Tolong – menolong
  - Bercerai runtuh
14. Apa yang dapat kita pelajari dari praktik gotong royong?
- Gotong royong mengajarkan kita untuk tidak peduli dengan lingkungan.
  - Gotong royong mengajarkan kita untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.
  - Gotong royong mengajarkan kita untuk saling bekerja sama dan membantu satu sama lain.
  - Gotong royong mengajarkan kita untuk hanya memikirkan kepentingan diri sendiri.

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan jenis gotong royong...

- a. Panen raya
- b. Musyawarah
- c. Belajar Bersama
- d. Tanggap Bencana

## Lampiran 9 Daftar Sampel

### a. Kelas Eksperimen

No.	Nama
1	ANANDA FEBRIANA P.P.
2	ANNISA WAHYU N.H.
3	ARUM NUR HANIFAH
4	AZZAHRA ASYILA RAHMA
5	ELDIANSYAH HANAN A.
6	ERNES MARTANOVA
7	HAIKAL RABANI DAMARU
8	KANAYA KUSUMA W.
9	KOKOH MAULANA C.
10	MUHAMAD ALAWI A.
11	RACHEL ANGELITA PUTRI
12	SADDAM QODIR JAELANI
13	TRYZTAN ILHAM D.
14	ABRIZAM NUR FAEYZA

### b. Kelas Kontrol

No.	Nama
1	ALDIANO SYAHPUTRA D.
2	ALFIANO SYAHPUTRA D.
3	DISTA NUR ADITIYA
4	DOLFAN SYAHID S.
5	FANDYKA VIKRY ARKANA
6	JIMMY DADANG SETIAWAN
7	MUHAMMAD NUR HAFIDZ H.
8	MUHAMMAD VALENCIA I.
9	NARA MARIANA DESY
10	REFFA KUSUMA PUTRI
11	RENNY KUSUMA PUTRI
12	RESTU MARDIYAH
13	VELLIANI AULIA FHADILLAH
14	ARHAMKA

## Lampiran 10 Daftar Hasil Belajar Siswa

### a. Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1	ANANDA FEBRIANA P.P.	93
2	ANNISA WAHYU N.H.	80
3	ARUM NUR HANIFAH	86
4	AZZAHRA ASYILA RAHMA	86
5	ELDIANSYAH HANAN A.	80
6	ERNES MARTANOVA	73
7	HAIKAL RABANI DAMARU	100
8	KANAYA KUSUMA W.	80
9	KOKOH MAULANA C.	86
10	MUHAMAD ALAWI A.	73
11	RACHEL ANGELITA PUTRI	93
12	SADDAM QODIR JAELANI	86
13	TRYZTAN ILHAM D.	86
14	ABRIZAM NUR FAEYZA	86

Nilai Tertinggi : 100

Nilai Terendah : 73

### b. Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai
1	ALDIANO SYAHPUTRA D.	73
2	ALFIANO SYAHPUTRA D.	53
3	DISTA NUR ADITIYA	60
4	DOLFAN SYAHID S.	66
5	FANDYKA VIKRY ARKANA	60
6	JIMMY DADANG SETIAWAN	66
7	MUHAMMAD NUR HAFIDZ H.	60
8	MUHAMMAD VALENCIA I.	66
9	NARA MARIANA DESY	60
10	REFFA KUSUMA PUTRI	66
11	RENNY KUSUMA PUTRI	66
12	RESTU MARDIYAH	73
13	VELLIANI AULIA FHADILLAH	66
14	ARHAMKA	80

Nilai Tertinggi : 80

Nilai Terendah : 53

## Lampiran 11 Perhitungan Mean, Median Modus, Varian dan Simpangan baku

### A. Kelas IV B

#### 1. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Untuk menghitung nilai *Mean*, Median, dan Modus, Simpangan Baku,

dan Varians dapat dihitung sebagai berikut :

##### a. *Mean*/rata – rata

$$\bar{X} = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{1188}{14} = 84,85$$

##### b. Median

73    73    80    80    80    86    86  
86    86    86    86    93    93    100

Data diperoleh dari 14 siswa, nilai tengah tersebut berada di nilai  
86

##### c. Modus ( $M_o$ )

73    73    80    80    80    86    86  
86    86    86    86    93    93    100

Data yang paling sering muncul adalah nilai 86

##### d. Varian ( $\sigma$ )

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma(x - x_r)^2}{n}$$

$$\sigma^2 = \frac{721,7143}{14}$$

$$\sigma^2 = 51,5510204$$

e. Simpangan Baku

$$\sigma = \sqrt{\sigma^2}$$

$$\sigma = \sqrt{51,5510204} = 7,17990393$$

## B. Kelas IV A

2. Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

Untuk menghitung nilai *Mean*, Median, dan Modus, Simpangan Baku,

dan Varians dapat dihitung sebagai berikut :

f. *Mean*/rata – rata

$$\bar{X} = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{915}{14} = 65,35$$

g. Median

53    60    60    60    60    66    66

66    66    66    66    73    73    80

Data diperoleh dari 14 siswa, nilai tengah tersebut berada di antara

nilai 66 dan 66 maka dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$M_e = \frac{66 + 66}{2} = \frac{132}{2} = 66$$

h. Modus ( $M_o$ )

53    60    60    60    60    66    66

66    66    66    66    73    73    80

Data yang paling sering muncul adalah nilai 66

i. Varian ( $\sigma$ )

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma(x - x_r)^2}{n}$$

$$\sigma^2 = \frac{601,2143}{14}$$

$$\sigma^2 = 42,94388$$

j. Simpangan Baku

$$\sigma = \sqrt{\sigma^2}$$

$$\sigma = \sqrt{42,94388} = 6,553158$$



## Lampiran 12 Uji Normalitas

### A. Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode *Liliefors* dan taraf signifikansi, yaitu  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan daerah kritik yaitu  $DK = \{L \mid L > L_{0,05;n}\}$ . Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk perhitungan uji normalitas adalah hasil belajar PKn peserta didik sebagai berikut:

73	73	80	80	80	86	86
86	86	86	86	93	93	100

Langkah – langkah uji normalitas yaitu:

1. Taraf signifikansi, yaitu  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan keterangan hipotesis:

- a.  $H_0 =$  Sampel berdistribusi normal
- b.  $H_1 =$  Sampel tidak berdistribusi normal

2. Statistik uji yaitu:

$$L = \text{maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$L =$  koefisien *Liliefors* dari pengamatan

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

3. Komputasi

Data yang didapat sebagai berikut

$$\Sigma X = 1188$$

$$\Sigma X^2 = 101532$$

$$n = 14$$

$$\bar{X} = \frac{1188}{14} = 84,85$$

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{14(101532) - (1188)^2}{14(14-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1421448 - 1411344}{182}}$$

$$= \sqrt{\frac{10104}{182}}$$

$$= \sqrt{55,51} = 7,4$$

Tabel mencari  $L_{maks}$ 

No	$X_i$	$\bar{X}$	$S$	$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	93	84,85	7,4	1,10135135	0,8643	0,928571429	0,064271429
2	80	84,85	7,4	-0,6554054	0,2578	0,21429	0,04351
3	86	84,85	7,4	0,15540541	0,5596	0,428571429	0,131028571
4	86	84,85	7,4	0,15540541	0,5596	0,428571429	0,131028571
5	80	84,85	7,4	-0,6554054	0,2578	0,21429	0,04351
6	73	84,85	7,4	-1,6013514	0,0548	0,07143	0,01663
7	100	84,85	7,4	2,0472973	0,9793	1	0,0207
8	80	84,85	7,4	-0,6554054	0,2578	0,21429	0,04351
9	86	84,85	7,4	0,15540541	0,5596	0,428571429	0,131028571
10	73	84,85	7,4	-1,6013514	0,0548	0,07143	0,01663
11	93	84,85	7,4	1,10135135	0,8643	0,928571429	0,064271429
12	86	84,85	7,4	0,15540541	0,5596	0,428571429	0,131028571
13	86	84,85	7,4	0,15540541	0,5596	0,428571429	0,131028571
14	86	84,85	7,4	0,15540541	0,5596	0,428571429	0,131028571

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa  $L = maks |L(Z_i) -$

$S(Z_i)| = 0,131028571$  dan Nilai  $L_{maks}$  menjadi  $L_{obs}$  maka  $L_{obs} = 0,227$ .

## 4. Daerah kritik

$$L_{(\alpha,n)} = L_{(0,05,14)} = 0,227$$

## 5. Keputusan uji

$$H_0 \text{ diterima dikarenakan } L_{hitung}(0,1310) < L_{tabel}(0,227)$$

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung}(0,1310) < L_{tabel}(0,227)$  sehingga  $H_0$  diterima dan data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal

**B. Uji Normalitas pada Kelas Kontrol**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode *Liliefors* dan taraf signifikansi, yaitu  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan daerah kritik yaitu  $DK = \{L \mid L > L_{0,05;n}\}$ . Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk perhitungan uji normalitas adalah hasil belajar PKn peserta didik sebagai berikut:

53	60	60	60	60	66	66
66	66	66	66	73	73	80

Langkah – langkah uji normalitas yaitu:

1. Taraf signifikansi, yaitu  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan keterangan hipotesis:
  - c.  $H_0 =$  Sampel berdistribusi normal
  - d.  $H_1 =$  Sampel tidak berdistribusi normal

2. Statistik uji yaitu:

$$L = \text{maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$L$  = koefisien *Liliefors* dari pengamatan

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

3. Komputasi

Data yang didapat sebagai berikut

$$\Sigma X = 915$$

$$\Sigma X^2 = 60403$$

$$n = 14$$

$$\bar{x} = \frac{915}{14} = 65,35$$

$$S = \sqrt{\frac{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}}$$

$$\sqrt{\frac{14(60403) - (915)^2}{14(14-1)}}$$

$$\sqrt{\frac{845642 - 837225}{182}}$$

$$\sqrt{\frac{8417}{182}}$$

$$\sqrt{46,24} = 6,8$$

Tabel mencari  $L_{maks}$ 

No	$X_i$	$\bar{X}$	$S$	$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	53	65,35	6,8	-1,816176471	0,0351	0,0714	0,0363
2	73	65,35	6,8	1,125	0,8686	0,85714	0,01146
3	60	65,35	6,8	-0,786764706	0,2177	0,14286	0,07484286
4	66	65,35	6,8	0,095588235	0,4641	0,42857	0,03553
5	60	65,35	6,8	-0,786764706	0,2177	0,14286	0,07484286
6	66	65,35	6,8	0,095588235	0,4641	0,42857	0,03553
7	60	65,35	6,8	-0,786764706	0,2177	0,14286	0,07484286
8	66	65,35	6,8	0,095588235	0,4641	0,42857	0,03553
9	60	65,35	6,8	-0,786764706	0,2177	0,14286	0,07484286
10	66	65,35	6,8	0,095588235	0,4641	0,42857	0,03553
11	66	65,35	6,8	0,095588235	0,4641	0,42857	0,03553
12	73	65,35	6,8	1,125	0,8686	0,85714	0,01146
13	66	65,35	6,8	0,095588235	0,4641	0,42857	0,03553
14	80	65,35	6,8	2,154411765	0,948	1	0,052

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa  $L = maks |L(Z_i) - S(Z_i)| =$

0,07484 dan Nilai  $L_{maks}$  menjadi  $L_{obs}$  maka  $L_{obs} = 0,227$ .

1. Daerah kritik

$$L_{(\alpha,n)} = L_{(0,05,14)} = 0,227$$

2. Keputusan uji

$$H_0 \text{ diterima dikarenakan } L_{hitung}(0,07484) < L_{tabel}(0,227)$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa

$$L_{hitung}(0,07484) < L_{tabel}(0,227) \text{ sehingga } H_0 \text{ diterima dan data}$$

yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal.

### Lampiran 13 Uji Homogenitas

#### UJI HOMOGENITAS

Untuk mengetahui sama atau tidaknya suatu variansi – variansi dari jumlah populasi, maka dilakukan sebuah uji homogenitas dengan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

#### A. Kelas Eksperimen

KELAS EKSPERIMEN		
No	X	X <sup>2</sup>
1	93	8649
2	80	6400
3	86	7396
4	86	7396
5	80	6400
6	73	5329
7	100	10000
8	80	6400
9	86	7396
10	73	5329
11	93	8649
12	86	7396
13	86	7396
14	86	7396
Σ	1188	101532
$\bar{X}$	84,85714286	

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{14(101532) - (1188)^2}{14(13)}$$

$$S^2 = \frac{1421448 - 1411344}{182}$$

$$S^2 = \frac{10104}{182} = 55,51$$

### B. Kelas Kontrol

KELAS KONTROL		
No	X	X <sup>2</sup>
1	53	2809
2	73	5329
3	60	3600
4	66	4356
5	60	3600
6	66	4356
7	60	3600
8	66	4356
9	60	3600
10	66	4356
11	66	4356
12	73	5329
13	66	4356
14	80	6400
$\Sigma$	915	60403
$\bar{X}$	65,35714286	

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{14(60403) - (915)^2}{14(13)}$$

$$S^2 = \frac{845642 - 837225}{182}$$

$$S^2 = \frac{8417}{182} = 46,24$$

1. Menghitung  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{55,51}{46,24} = 1,20$$

2. Menghitung  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan rumus:

a.  $db_{pembilang} = n - 1$  (Varians terbesar)  $= 14 - 1 = 13$

b.  $db_{penyebut} = n - 1$  (Varians terbesar)  $= 14 - 1 = 13$

$F(13;13)$  yaitu dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  da  $F_{tabel} = 2,58$

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,20 < F_{tabel} = 2,58$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut berasal dari sampel yang homogen.



## Lampiran 14 Uji Hipotesis

### UJI HIPOTESIS

Langkah – langkah uji hipotesis menggunakan *t – test* yaitu:

1. Data atau angka harus berdistribusi normal
2. Varians homogen

$H_0$  = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul

$H_1$  = Ada pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul

3. Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$
4. Statistik uji yang digunakan yaitu uji t
5. Dengan rumus *thitung* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Mean/rata – rata nilai kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = Mean/rata – rata nilai kelompok kontrol

$n_1$  = Jumlah siswa kelompok eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelompok kontrol

$S_1^2$  = Jumlah siswa kelompok eksperimen

$S_2^2$  = Jumlah siswa kelompok kontrol

6. Hasil dari uji t yaitu:

a. Kelas eksperimen:

$$n_1 = 14$$

$$\bar{x} = 84,85$$

$$\text{Varians } (s_1^2) = 55,51$$

b. Kelas Kontrol:

$$n_1 = 14$$

$$\bar{x} = 65,35$$

$$\text{Varians } (s_2^2) = 46,24$$

7. Menghitung t tes dengan rumus

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{84,85 - 65,35}{\sqrt{\frac{55,51}{14} + \frac{46,24}{14}}} \\ &= \frac{19,5}{\sqrt{7,26}} \\ &= \frac{19,5}{2,69} = 7,2490 \end{aligned}$$

8.  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 14 + 14 - 2 = 26$  dengan  $\alpha = 0,05$

$$t_{tabel} = 1,70562$$

#### 9. Keputusan Uji

Jumlah  $T_{hitung} 7,2490 > T_{tabel} = 1,70562$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### 10. Kesimpulan

Karena  $H_0$  ditolak, maka “Ada pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* terhadap hasil belajar PKn siswa Kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul.

Lampiran 15 Tabel R

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081





Lampiran 17 Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 18 Tabel T

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972



**Lampiran 19 Dokumentasi**

**Dokumentasi Uji Instrumen**



**Dokumentasi Penelitian**





## Lampiran 20 Pengajuan Judul Skripsi



**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400  
 Website : [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

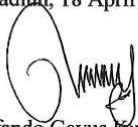
### Lembar Persetujuan Judul Skripsi Semester Genap T.A 2023/2024 Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101022

Nama Mahasiswa : Alfando Gayus Kuncoro

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas 4 SDN 01 Nambangan Kidul

Madiun, 18 April 2024

  
 Alfando Gayus Kuncoro  
 NIM. 2002101022

Dosen Pembimbing II

  
 Ir. M. Soeprijadi Djoko L., M.Pd  
 NIDN. 0703016104

Dosen Pembimbing I

  
 Elly's Mersina Mursidik, M.Pd  
 NIDN. 0705038201

Mengetahui,  
 Kaprodi. PGSD

  
 Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd  
 NIDN. 0701018803



## Lampiran 21 Surat izin penelitian



**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sefiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

Website Fakultas: [fkip.unipma.ac.id](http://fkip.unipma.ac.id) Email: [fkip@unipma.ac.id](mailto:fkip@unipma.ac.id)

Nomor : 0268/N/FKIP/UNIPMA/2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 8 Mei 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 01 Nambangan Kidul  
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Alfando Gayus Kuncoro  
 NIM : 2002101022  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:  
 “Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas 4 SDN 01 Nambangan Kidul”.

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang II

Dr. Rosita Ambarwati, S.S., M.Pd.  
 NIDN. 0713107501

Lampiran 22 Surat izin dan surat telah melakukan validasi



**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

Website Fakultas: [fkip.unipma.ac.id](http://fkip.unipma.ac.id) Email: [fkip@unipma.ac.id](mailto:fkip@unipma.ac.id)

Nomor : 0723.I/N/FKIP/UNIPMA/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 23 April 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN Patihan Kota Madiun  
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Alfando Gayus Kuncoro  
NIM : 2002101022  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:  
"Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas 4 SDN 01 Nambangan Kidul."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sardulo Gemboing, M.Pd.  
NIP. 19650922 199303 1 001



**PEMERINTAH KOTA MADIUN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PATIHAN**  
 JL. PENATARAN No. 2 TELP. (0351) 466583 Kode Pos : 63123  
 Email : [sdn.patihan15@gmail.com](mailto:sdn.patihan15@gmail.com)  
 KECAMATAN MANGUHARJO



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 259 / 401.101.1.15 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD N Patihan Kecamatan Manguharjo Kota Madiun :

Nama : **DWI AGUS CAHYONO, S.Pd**  
 NIP : **196804071993101002**  
 Jabatan : **Kepala Sekolah**  
 Pangkat/Gol : **Penata Tingkat I (III/d)**  
 Unit Kerja : **SD N Patihan**  
 Alamat : **Jl. Munggut Arum II Blok C5 No 8, Kel. Munggut, Kec. Wungu  
 Kabupaten Madiun**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Alfando Gayus Kuncoro**  
 NIM : **20021010022**  
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Telah mengadakan penelitian di SD N Patihan Kota Madiun pada tanggal 29 April 2024 yang berjudul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas 4 SDN 01 Nambangan Kidul”**. Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 11 Juni 2024

Kepala SD N Patihan  
  
  
**DWI AGUS CAHYONO, S.Pd**  
 196804071993101002

**Lampiran 23 Surat izin telah melakukan penelitian**



**PEMERINTAH KOTA MADIUN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 01 NAMBANGAN KIDUL**  
 Jalan Mliwis No. 26 Kecamatan Manguharjo  
 Kota Madiun, Kode Pos : 63128  
 Telepon (0351) 469032  
 Email : sdn01nambangankidul@gmail.com



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor Surat: 900/072/401.101.1.16/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Pangestiningati S.Pd., M.Pd  
 NIP : 196809181991112001  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Alfando Gayus Kuncoro  
 NIM : 2002101022  
 Semester : Delapan (8)  
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas 4 SDN 01 Nambangan Kidul  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Madiun  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi di SDN 01 Nambangan Kidul pada 16 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Madiun, 1 Juni 2024  
 Kepala Sekolah

Sri Pangestiningati S.Pd., M.Pd  
 NIP. 196809181991112001

## Lampiran 24 Validasi sumber pustaka

### VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Alfando Gayus Kuncoro  
 NIM : 2002101022  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : FKIP  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Elly's Mersina Mursidik, M.Pd  
 Dosen Pembimbing II : Ir. Moeh. Soeprijadi Joko Laksana, M.Pd  
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa  
 Kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Adisusilo, S. (2014). Pembelajaran Nilai Karakter. Rajawali Pers. <a href="https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=858059">https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=858059</a>	160	13	✓	
2	Agustin, N., & Hamid, S. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Vct Terhadap Penalaran Moral Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Sd. Jurnal Moral Kemasyarakatan, 2(1), 59–74.	61	20	✓	
3	Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian. 1, 1–9. <a href="https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/57/30">https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/57/30</a>	5	34	✓	
4	Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (15 ed.). PT Rineka Cipta.	100 190	37 38	✓	
5	Arikunto, S. (2018). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3 (R. Damayanti (ed.); 3 ed.). PT Bumi Aksara. <a href="https://books.google.co.id/books?id=j5EmEAAAQBAJ&amp;pg=PA1&amp;hl=id&amp;source=gbs_toc_r&amp;cad=2#v=onepage&amp;q&amp;f=false">https://books.google.co.id/books?id=j5EmEAAAQBAJ&amp;pg=PA1&amp;hl=id&amp;source=gbs_toc_r&amp;cad=2#v=onepage&amp;q&amp;f=false</a>	193 198 217	35 37 39	✓	



No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
6	Astawa, I. W. W., Putra, M., & Abadi, I. . G. S. (2020). Pembelajaran PPKn dengan Model VCT Bermuatan Nilai Karakter Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa. <i>Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran</i> , 3(2), 199. <a href="https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25677">https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25677</a>	2	6	✓	
7	Augustila, S. (2022). Penerapan Model Value Clarification Technique (VCT) Berbantuan Video Interaktif Dan Lkpd Dalam Meningkatkan Nilai Kejujuran Siswa Kelas VIII G SMP N 9 Kota Jambi.	29	15	✓	
8	Batubara, E., Masalah, A., Kewarganegaraan, P., Sdn, V. I., Timur, S., Bersama, K., Sdn, V., Timur, S., Kewarganegaraan, P., Sdn, V., Timur, S., Kewarganegaraan, P., & Kewarganegaraan, P. (2018). <i>Kata kunci : Kemampuan Afektif, Model, Value Clarification Technique</i>	181	7	✓	
9	Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. <i>Jurnal Pendidikan Indonesia</i> , 8, 3. <a href="https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33">https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33</a>	468	17	✓	
10	Danuri, Maisaroh, S. (2019). <i>Metodelogi Penelitian Pendidikan (1 ed.)</i> . Penerbit Samudera Biru. <a href="https://repository.upy.ac.id/2283/1/metopen-pendidikan-danuri.pdf">https://repository.upy.ac.id/2283/1/metopen-pendidikan-danuri.pdf</a>	39	39	✓	
11	Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom. <i>Satya Widya</i> , 29(1), 30. <a href="https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p30-39">https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p30-39</a>	32	56	✓	
12	Dewi, L., Tripalupi, L. E., & Artana, M. (2018). Pengaruh pelaksanaan pembelajaran dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Lab Singaraja. Tesis, 1. <a href="https://media.neliti.com/media/publications/5192-ID-pengaruh-pelaksanaan-pembelajaran-dan-kebiasaan-belajar-terhadap-hasil-belajar-e.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/5192-ID-pengaruh-pelaksanaan-pembelajaran-dan-kebiasaan-belajar-terhadap-hasil-belajar-e.pdf</a>	1	16	✓	

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
13	Dewi, N. R., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Tehnique (VCT) Tipe Percontohan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan PPKN Kelas IV SDN 3 Peresak Tahun Pelajaran 2019/2020. <i>Jurnal Inovasi Penelitian</i> , 1(7), 1465–1474. <a href="https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/265/228">https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/265/228</a>	1	56	✓	
14	Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Fadillah, J. (2022). Studi Literatur : Pemanfaatan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PKn Siswa Sekolah Dasar. <i>Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , 4(3), 4460–4468. <a href="https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2795">https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2795</a>	6	7	✓	
15	Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. <i>Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)</i> , 9(2), 321–334. <a href="https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334">https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334</a>	328	20	✓	
16	Febriyani, S., Akhbar, M. T., & Dedy, A. (2022). Pengaruh Model Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV di SDN 1 Gelumbang. <i>Indonesian Research Journal On Education</i> , 3(1), 59–63. <a href="https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.99">https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.99</a>	61	6	✓	
17	Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter. <i>Jurnal Kewarganegaraan</i> , 5(2), 489–499. <a href="https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1840">https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1840</a>	493	23	✓	
18	Gafur, A. (2017). Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. <i>Evaluasi Pembelajaran</i> , 1–45.	9	4	✓	
19	Haris, F., & Gunansyah, G. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Vct ( Value Clarification Technique ) Untuk Meningkatkan Kesadaran Nilai Menghargai Jasa Pahlawan Pada Siswa Sekolah Dasar. <i>Jpgsd</i> , 01(2), 1–11.	2	12	✓	

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
20	Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu. <i>Jurnal Basicedu</i> , 5(3), 1509–1517. <a href="https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/968">https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/968</a>	1510	5	✓	
21	Hidayat, R., & Abdillah. (2019). <i>Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat &amp; Abdillah</i> .	25	1	✓	
22	Kusumawati, Y. (2019). Analisis Pembelajaran Pkn Sd/Mi Dalam Pendekatan Sainifik. <i>eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar</i> , 3(1), 45–58. <a href="https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v3i1.376">https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v3i1.376</a>	50-51	2	✓	
23	Madiong, B., Mustapa, Z., Gunawan, A., & Chakti, R. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan. <i>Celebes Media Perkasa</i> . <a href="https://books.google.co.id/books?id=AjBtDwAAQBAJ&amp;printsec=frontcover&amp;hl=id&amp;source=gbs_atb#v=onepage&amp;q&amp;f=false">https://books.google.co.id/books?id=AjBtDwAAQBAJ&amp;printsec=frontcover&amp;hl=id&amp;source=gbs_atb#v=onepage&amp;q&amp;f=false</a>	17	23	✓	
24	Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. <i>Jurnal Pendidikan dan Sains</i> , 2(3), 418–430. <a href="https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang">https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang</a>	418	21	✓	
25	Mahananingtyas, E. (2017). <i>Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD</i> . 192–200.	194	4	✓	
26	Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. <i>Mahesa Centre Research</i> , 1(1), 80–86. <a href="https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174">https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174</a>	81	1	✓	
27	Nurtanto, M., & Sofyan, H. (2015). Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di Smk. <i>Jurnal Pendidikan Vokasi</i> , 5(3), 352. <a href="https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6489">https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6489</a>	353	18	✓	

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
28	Pandu, R., Purnamasari, I., & Nuvitalia, D. (2023). Pengaruh Pertanyaan Pemantik Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. <i>Pena Edukasia</i> , 1(2), 127–134.	127	16	✓	
29	Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. <i>Jurnal Ilmiah Matematika Realistik</i> , 1(2), 17–22. <a href="https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519">https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519</a>	18	53	✓	
30	Purwanto. (2020). Hasil Belajar. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , 7(2), 809–820.	9	17	✓	
31	Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. 2(2), 188–201. <a href="https://repository.unja.ac.id/23495/3/BAB_II-dikonversi.pdf">https://repository.unja.ac.id/23495/3/BAB_II-dikonversi.pdf</a>	193-194	19	✓	
32	Shofiana, F. S., & Suharningsih. (2018). Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Perilaku Gotong Royong Pada Siswa Di Smp Muhammadiyah 5 Surabaya Sittah Shofiana Fahriani Suharningsih Abstrak. 06, 76–90.	77	24	✓	
33	Siswinarti, P. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique Bermediakan Video Terhadap Hasil Belajar Pkn. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru</i> , 2(1), 41–49. <a href="https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18084">https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18084</a>	43	11	✓	
34	Soenarko, B., & Mujiwati, E. S. (2016). Pengembangan Karakter Rasa Tanggungjawab Menggunakan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi Pgsd Fkip Universitas Nusantara Pgsd Kediri. <i>Efektor (E)</i> , 3(2), 1–15.	7	6	✓	
35	Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan RnD)</i> (25 ed.). ALFABETA.	114 117 241 273 275	33 43	✓	

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
36	Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. <i>Jurnal Pendidikan</i> , 20(1), 53. <a href="https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.772.2019">https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.772.2019</a>	57	26	✓	
37	Sumargo, B. (2020). <i>Teknik Sampling (1 ed.)</i> . UNJ Pres. <a href="https://books.google.co.id/books?hl=id&amp;lr=&amp;id=FuUKEAAAQBAJ&amp;oi=fnd&amp;pg=PA1&amp;dq=teknik+pengambilan+sampel&amp;ots=nzTg3SZr8L&amp;sig=0jCooPmxQFoay475u3ctcWGdX2E&amp;redir_esc=y#v=onepage&amp;q=teknik+pengambilan+sampel&amp;f=false">https://books.google.co.id/books?hl=id&amp;lr=&amp;id=FuUKEAAAQBAJ&amp;oi=fnd&amp;pg=PA1&amp;dq=teknik+pengambilan+sampel&amp;ots=nzTg3SZr8L&amp;sig=0jCooPmxQFoay475u3ctcWGdX2E&amp;redir_esc=y#v=onepage&amp;q=teknik+pengambilan+sampel&amp;f=false</a>	19	34	✓	
38	Suprijono, A. (2016). <i>Model - Model Pembelajaran Emansipatoris (1 ed.)</i> . Pustaka Pelajar.	29	58	✓	
39	Sutrisno, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. <i>Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran</i> , 5(1), 718–729. <a href="https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.836">https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.836</a>	724	56	✓	
40	Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2013). <i>Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif (4 ed.)</i> . Alfabeta.	92	13	✓	
41	Taniredja, T., Miftah, E. F., & Harmianto, S. (2011). <i>Model - model pembelajaran inovatif (2 ed.)</i> . ALFABETA. <a href="http://repository.uinsu.ac.id/2575/2/finish.pdf">http://repository.uinsu.ac.id/2575/2/finish.pdf</a>	89	13	✓	
42	Thobroni, M. (2016). <i>Belajar Pembelajaran</i> . Arr Ruzz Media	22	17	✓	
43	Widayanti, I. A. V., Suwatra, I. I. W., & Made, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V di SD Gugus IV Kecamatan Sukasada. <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/issue/view/658">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/issue/view/658</a> . <a href="https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v5i2.10776">https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v5i2.10776</a>	3	11	✓	

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
44	Widiana, I. W. (2022). Model Pembelajaran Value Clarification Technique dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran</i> , 5(2), 179–188. <a href="https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.48841">https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.48841</a>	181	7	✓	
45	Yanti, R., Aziz, A. M., & Idawati. (2021). <i>Pengaruh model value clarification technique (vct) berbantuan lkpd liverworksheet terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa kelas iv sdn 226 patande kabupaten luwu timur</i> . November, 182–191	184	11	✓	
46	Yuliasari, S. N. P., Agung, G. A., & Suwarta, I. W. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran VCT Berbantuan Power Point Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V SD Gugus V Kecamatan Buleleng. <i>Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha</i> , 5(2), 1–10. <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/719/592">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/719/592</a>	7	57	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak/Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 14 Juni 2024



Dr. Elly's Mersina Mursidik, M.Pd.  
NIDN. 0703038201

**Lampiran 25 Hasil  
penelitian pengerjaan  
siswa kelas kontrol dan  
eksperimen**



Nama : A. L.  
 Kelas : II/A  
 No. Absen : 1

11  
 73

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

- Gotong royong berasal dari kata *gotong* dan *royong*. Kata *gotong* dalam Bahasa Jawa memiliki arti...
  - Pikul atau angkat
  - Geser
  - Tarik
  - Lempar
- Bergotong royong menciptakan rasa...
  - Kebersamaan
  - Kehancuran
  - Kemunafikan
  - Perpecahan
- Berikut ini kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara gotong royong...
  - Mengerjakan ulangan
  - Membersihkan kelas
  - Berlatih bernyanyi
  - Memberihkan saluran air
- Bagaimana siswa dapat mengajak teman-temannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di sekolah?
  - Dengan tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.
  - Dengan menunjukkan sikap egois dan tidak mau berbagi tanggung jawab.
  - Dengan memberikan contoh yang baik, memotivasi, dan mengajak teman-temannya secara aktif untuk berpartisipasi.
  - Dengan menghindari kegiatan gotong royong dan tetap fokus pada diri sendiri.
- Membersihkan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab...
  - Ketua kelas
  - Penjaga sekolah
  - Semua warga sekolah
  - Kepala sekolah
- Apa tujuan utama dari praktik gotong royong di masyarakat?
  - Menunjukkan siapa yang paling rajin di antara anggota masyarakat.
  - Menciptakan persaingan yang sehat di antara tetangga.
  - Membangun rasa kebersamaan, saling membantu, dan meningkatkan kualitas hidup bersama.
  - Menghindari tanggung jawab dan hanya menunggu bantuan dari pemerintah.
- Kita harus mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan...
  - Bersama
  - Pribadi
  - Kelompok
  - Golongan



8. Dari gambar di bawah ini yang tidak masuk dalam jenis gotong royong adalah...

a.



c.



b.



d.



9. Mana di antara berikut ini yang merupakan definisi yang paling tepat tentang gotong royong?

- a. Praktik kolaboratif di antara individu untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Bentuk kompetisi yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh keuntungan.
- c. Sistem pemerintahan tradisional di masyarakat adat.
- d. Penyelenggaraan acara budaya secara bergantian di desa.

10. Manakah dari pernyataan berikut yang paling sesuai dengan nilai-nilai yang mendasari praktik gotong royong?

- a. "Setiap orang harus hanya memikirkan dirinya sendiri."
- b. "Kerja sama dan kebersamaan membawa kemajuan bagi masyarakat."
- c. "Penting untuk selalu memenangkan persaingan demi keuntungan pribadi."
- d. "Kepentingan individu harus selalu diutamakan di atas kepentingan bersama."

11. Apa yang dapat dilakukan untuk menerapkan hidup gotong royong?

- a. Selalu merasa lebih baik dari orang lain
- b. Mementingkan kepentingan pribadi
- c. Membantu sesama dan berbagi tugas
- d. Menjaga jarak dengan lingkungan sekitar

12. Perhatikan cerita di bawah ini!

Pagi itu, desa kami tengah mengadakan gotong royong. Semua warganya melakukan gotong royong dengan semangat. Desa kami memang agak kotor dan kurang bersih, sehingga gotong royong tersebut guna membersihkan desa. Tugasnya ada bermacam-macam, di antaranya menyapu, membersihkan selokan, mencabut tumbuhan liar, dan lain-lain. Aku dan keempat temanku mendapat tugas membersihkan selokan yang bau. Karena dilakukan bersama-sama, membersihkannya menjadi lebih cepat. Tak lama kemudian gotong royong pun cepat selesai karena warganya semangat dan kompak. Setelah menganalisis cerita di atas, contoh cerita tersebut merupakan jenis gotong royong...

- a. Kerja bakti
- b. Musyawarah
- c. Tanggap Bencana
- d. Panen raya

13. Sinonim dari kata gotong – royong adalah...

- a. Berpecah belah
- b. Bertebaran
- c. Tolong – menolong
- d. Bercerai runtuh

14. Apa yang dapat kita pelajari dari praktik gotong royong?
- a. Gotong royong mengajarkan kita untuk tidak peduli dengan lingkungan.
  - b. Gotong royong mengajarkan kita untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.
  - c. Gotong royong mengajarkan kita untuk saling bekerja sama dan membantu satu sama lain.
  - d. Gotong royong mengajarkan kita untuk hanya memikirkan kepentingan diri sendiri.

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan jenis gotong royong...

- a. Panen raya
- b. Musyawarah
- c. Belajar Bersama
- d. Tanggap Bencana

Nama : ANFI AND  
 Kelas : 9A  
 No. Absen : 2

8  
 8/3

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Gotong royong berasal dari kata gotong dan royong. Kata gotong dalam Bahasa Jawa memiliki arti...
  - a. Pikul atau angkat
  - b. Geser
  - c. Tarik
  - d. Lempar
2. Bergotong royong menciptakan rasa...
  - a. Kebersamaan
  - b. Kehancuran
  - c. Kemunafikan
  - d. Perpecahan
3. Berikut ini kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara gotong royong...
  - a. Mengerjakan ulangan
  - b. Membersihkan kelas
  - c. Berlatih bernyanyi
  - d. Memberihkan saluran air
4. Bagaimana siswa dapat mengajak teman-temannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di sekolah?
  - a. Dengan tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.
  - b. Dengan menunjukkan sikap egois dan tidak mau berbagi tanggung jawab.
  - c. Dengan memberikan contoh yang baik, memotivasi, dan mengajak teman-temannya secara aktif untuk berpartisipasi.
  - d. Dengan menghindari kegiatan gotong royong dan tetap fokus pada diri sendiri.
5. Membersihkan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab...
  - a. Ketua kelas
  - b. Penjaga sekolah
  - c. Semua warga sekolah
  - d. Kepala sekolah
6. Apa tujuan utama dari praktik gotong royong di masyarakat?
  - a. Menunjukkan siapa yang paling rajin di antara anggota masyarakat.
  - b. Menciptakan persaingan yang sehat di antara tetangga.
  - c. Membangun rasa kebersamaan, saling membantu, dan meningkatkan kualitas hidup bersama.
  - d. Menghindari tanggung jawab dan hanya menunggu bantuan dari pemerintah.
7. Kita harus mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan...
  - a. Bersama
  - b. Pribadi
  - c. Kelompok
  - d. Golongan

8. Dari gambar di bawah ini yang tidak masuk dalam jenis gotong royong adalah...

a.



c.



b.



9. Mana di antara berikut ini yang merupakan definisi yang paling tepat tentang gotong royong?

- a. Praktik kolaboratif di antara individu untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Bentuk kompetisi yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh keuntungan.
- c. Sistem pemerintahan tradisional di masyarakat adat.
- d. Penyelenggaraan acara budaya secara bergantian di desa.

10. Manakah dari pernyataan berikut yang paling sesuai dengan nilai-nilai yang mendasari praktik gotong royong?

- a. "Setiap orang harus hanya memikirkan dirinya sendiri."
- b. "Kerja sama dan kebersamaan membawa kemajuan bagi masyarakat."
- c. "Penting untuk selalu memenangkan persaingan demi keuntungan pribadi."
- d. "Kepentingan individu harus selalu diutamakan di atas kepentingan bersama."

11. Apa yang dapat dilakukan untuk menerapkan hidup gotong royong?

- a. Selalu merasa lebih baik dari orang lain
- b. Mementingkan kepentingan pribadi
- c. Membantu sesama dan berbagi tugas
- d. Menjaga jarak dengan lingkungan sekitar

12. Perhatikan cerita di bawah ini!

Pagi itu, desa kami tengah mengadakan gotong royong. Semuaarganya melakukan gotong royong dengan semangat. Desa kami memang agak kotor dan kurang bersih, sehingga gotong royong tersebut guna membersihkan desa. Tugasnya ada macam-macam, di antaranya menyapu, membersihkan selokan, mencabut tumbuhan liar, dan lain-lain. Aku dan keempat temanku mendapat tugas membersihkan selokan yang bau. Karena dilakukan bersama-sama, membersihkannya menjadi lebih cepat. Tak lama kemudian gotong royong pun cepat selesai karena warganya semangat dan kompak. Setelah menganalisis cerita di atas, contoh cerita tersebut merupakan jenis gotong royong...

- a. Kerja bakti
- b. Musyawarah
- c. Tanggap Bencana
- d. Panen raya

13. Sinonim dari kata gotong – royong adalah...

- a. Berpecah belah
- b. Bertebaran
- c. Tolong – menolong
- d. Bercerai rontuh

14. Apa yang dapat kita pelajari dari praktik gotong royong?
- a. Gotong royong mengajarkan kita untuk tidak peduli dengan lingkungan.
  - b. Gotong royong mengajarkan kita untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.
  - c. Gotong royong mengajarkan kita untuk saling bekerja sama dan membantu satu sama lain.
  - d. Gotong royong mengajarkan kita untuk hanya memikirkan kepentingan diri sendiri.

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan jenis gotong royong...

- a. Panen raya
- b. Musyawarah
- c. Belajar Bersama
- d. Tanggap Bencana

Nama	: Haval
Kelas	: 4B
No. Absen	: 9

15  
100

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!

- Gotong royong berasal dari kata gotong dan royong. Kata gotong dalam Bahasa Jawa memiliki arti...
  - Pikul atau angkat
  - Geser
  - Tarik
  - Lempar
- Bergotong royong menciptakan rasa...
  - Kebersamaan
  - Kehancuran
  - Kemunafikan
  - Perpecahan
- Berikut ini kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara gotong royong...
  - Mengerjakan ulangan
  - Membersihkan kelas
  - Berlatih bernyanyi
  - Memberihkan saluran air
- Bagaimana siswa dapat mengajak teman-temannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di sekolah?
  - Dengan tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.
  - Dengan menunjukkan sikap egois dan tidak mau berbagi tanggung jawab.
  - Dengan memberikan contoh yang baik, memotivasi, dan mengajak teman-temannya secara aktif untuk berpartisipasi.
  - Dengan menghindari kegiatan gotong royong dan tetap fokus pada diri sendiri.
- Membersihkan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab...
  - Ketua kelas
  - Penjaga sekolah
  - Semua warga sekolah
  - Kepala sekolah
- Apa tujuan utama dari praktik gotong royong di masyarakat?
  - Menunjukkan siapa yang paling rajin di antara anggota masyarakat.
  - Menciptakan persaingan yang sehat di antara tetangga.
  - Membangun rasa kebersamaan, saling membantu, dan meningkatkan kualitas hidup bersama.
  - Menghindari tanggung jawab dan hanya menunggu bantuan dari pemerintah.
- Kita harus mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan...
  - Bersama
  - Pribadi
  - Kelompok
  - Golongan



8. Dari gambar di bawah ini yang tidak masuk dalam jenis gotong royong adalah...

a.



c.



b.



9. Mana di antara berikut ini yang merupakan definisi yang paling tepat tentang gotong royong?

- a.  Praktik kolaboratif di antara individu untuk mencapai tujuan bersama.
  - b.  Bentuk kompetisi yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh keuntungan.
  - c.  Sistem pemerintahan tradisional di masyarakat adat.
  - d.  Penyelenggaraan acara budaya secara bergantian di desa.
10. Manakah dari pernyataan berikut yang paling sesuai dengan nilai-nilai yang mendasari praktik gotong royong?
- a.  "Setiap orang harus hanya memikirkan dirinya sendiri."
  - b.  "Kerja sama dan kebersamaan membawa kemajuan bagi masyarakat."
  - c.  "Penting untuk selalu memenangkan persaingan demi keuntungan pribadi."
  - d.  "Kepentingan individu harus selalu diutamakan di atas kepentingan bersama."

11. Apa yang dapat dilakukan untuk menerapkan hidup gotong royong?

- a.  Selalu merasa lebih baik dari orang lain
- b.  Mementingkan kepentingan pribadi
- c.  Membantu sesama dan berbagi tugas
- d.  Menjaga jarak dengan lingkungan sekitar

12. Perhatikan cerita di bawah ini!

Pagi itu, desa kami tengah mengadakan gotong royong. Semua warganya melakukan gotong royong dengan semangat. Desa kami memang agak kotor dan kurang bersih, sehingga gotong royong tersebut guna membersihkan desa. Tugasnya ada macam-macam, di antaranya menyapu, membersihkan selokan, mencabut tumbuhan liar, dan lain-lain. Aku dan keempat temanku mendapat tugas membersihkan selokan yang bau. Karena dilakukan bersama-sama, membersihkannya menjadi lebih cepat. Tak lama kemudian gotong royong pun cepat selesai karena warganya semangat dan kompak. Setelah menganalisis cerita di atas, contoh cerita tersebut merupakan jenis gotong royong...

- a.  Kerja bakti
- b.  Musyawarah
- c.  Tanggap Bencana
- d.  Panen raya

13. Sinonim dari kata gotong – royong adalah...

- a.  Berpecah belah
- b.  Bertebaran
- c.  Tolong – menolong
- d.  Bercerai rontuh

14. Apa yang dapat kita pelajari dari praktik gotong royong?

- a. Gotong royong mengajarkan kita untuk tidak peduli dengan lingkungan.
- b. Gotong royong mengajarkan kita untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.
- c. Gotong royong mengajarkan kita untuk saling bekerja sama dan membantu satu sama lain.
- d. Gotong royong mengajarkan kita untuk hanya memikirkan kepentingan diri sendiri.

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan jenis gotong royong...

- a. Panen raya
- b. Musyawarah
- c. Belajar Bersama
- d. Tanggap Bencana



**Nama** : Ananda Febrina Putri, P.  
**Kelas** : 4B.  
**No. Absen** : 3 (GISA) 1

14  
93

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Gotong royong berasal dari kata gotong dan royong. Kata gotong dalam Bahasa Jawa memiliki arti...
  - a. Pikul atau angkat
  - b. Geser
  - c. Tarik
  - d. Lempar
2. Bergotong royong menciptakan rasa...
  - a. Kebersamaan
  - b. Kehancuran
  - c. Kemunafikan
  - d. Perpecahan
3. Berikut ini kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara gotong royong...
  - a. Mengerjakan ulangan
  - b. Membersihkan kelas
  - c. Berlatih bernyanyi
  - d. Memberihkan saluran air
4. Bagaimana siswa dapat mengajak teman-temannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di sekolah?
  - a. Dengan tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.
  - b. Dengan menunjukkan sikap egois dan tidak mau berbagi tanggung jawab.
  - c. Dengan memberikan contoh yang baik, memotivasi, dan mengajak teman-temannya secara aktif untuk berpartisipasi.
  - d. Dengan menghindari kegiatan gotong royong dan tetap fokus pada diri sendiri.
5. Membersihkan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab...
  - a. Ketua kelas
  - b. Penjaga sekolah
  - c. Semua warga sekolah
  - d. Kepala sekolah
6. Apa tujuan utama dari praktik gotong royong di masyarakat?
  - a. Menunjukkan siapa yang paling rajin di antara anggota masyarakat.
  - b. Menciptakan persaingan yang sehat di antara tetangga.
  - c. Membangun rasa kebersamaan, saling membantu, dan meningkatkan kualitas hidup bersama.
  - d. Menghindari tanggung jawab dan hanya menunggu bantuan dari pemerintah.
7. Kita harus mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan...
  - a. Bersama
  - b. Pribadi
  - c. Kelompok
  - d. Golongan

8. Dari gambar di bawah ini yang tidak masuk dalam jenis gotong royong adalah...

a.



c.



b.



9. Mana di antara berikut ini yang merupakan definisi yang paling tepat tentang gotong royong?

- a. Praktik kolaboratif di antara individu untuk mencapai tujuan bersama.
  - b. Bentuk kompetisi yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh keuntungan.
  - c. Sistem pemerintahan tradisional di masyarakat adat.
  - d. Penyelenggaraan acara budaya secara bergantian di desa.
10. Manakah dari pernyataan berikut yang paling sesuai dengan nilai-nilai yang mendasari praktik gotong royong?
- a. "Setiap orang harus hanya memikirkan dirinya sendiri."
  - b. "Kerja sama dan kebersamaan membawa kemajuan bagi masyarakat."
  - c. "Penting untuk selalu memenangkan persaingan demi keuntungan pribadi."
  - d. "Kepentingan individu harus selalu diutamakan di atas kepentingan bersama."
11. Apa yang dapat dilakukan untuk menerapkan hidup gotong royong?
- a. Selalu merasa lebih baik dari orang lain
  - b. Mementingkan kepentingan pribadi
  - c. Membantu sesama dan berbagi tugas
  - d. Menjaga jarak dengan lingkungan sekitar

12. Perhatikan cerita di bawah ini!

Pagi itu, desa kami tengah mengadakan gotong royong. Semua warganya melakukan gotong royong dengan semangat. Desa kami memang agak kotor dan kurang bersih, sehingga gotong royong tersebut guna membersihkan desa. Tugasnya ada macam-macam, di antaranya menyapu, membersihkan selokan, mencabut tumbuhan liar, dan lain-lain. Aku dan keempat temanku mendapat tugas membersihkan selokan yang bau. Karena dilakukan bersama-sama, membersihkannya menjadi lebih cepat. Tak lama kemudian gotong royong pun cepat selesai karena warganya semangat dan kompak. Setelah menganalisis cerita di atas, contoh cerita tersebut merupakan jenis gotong royong...

- a. Kerja bakti
- b. Musyawarah
- c. Tanggap Bencana
- d. Panen raya

13. Sinonim dari kata gotong – royong adalah...

- a. Berpecah belah
- b. Bertebaran
- c. Tolong – menolong
- d. Bercerai runtuh

14. Apa yang dapat kita pelajari dari praktik gotong royong?
- a. Gotong royong mengajarkan kita untuk tidak peduli dengan lingkungan.
  - b. Gotong royong mengajarkan kita untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.
  - c. Gotong royong mengajarkan kita untuk saling bekerja sama dan membantu satu sama lain.
  - d. Gotong royong mengajarkan kita untuk hanya memikirkan kepentingan diri sendiri.

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan jenis gotong royong...

- a. Panen raya
- b. Musyawarah
- c. Belajar Bersama
- d. Tanggap Bencana

## RIWAYAT HIDUP



Alfando Gayus Kuncoro lahir di Madiun pada tanggal 27 November 2001, anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Ramin dan Ibu Titik Suparti. Pendidikan dasar ditempuh di SDK St. Bernardus tamat pada tahun 2014, Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 13 Madiun tamat pada tahun 2017, Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 5 Madiun tamat pada tahun 2020.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Pendidika Guru Sekolah Dasar FKIP UNIVERSITAS PGRI Madiun. Semasa mahasiswa aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan diantaranya UKM PSM SADHUTA MADHUSWARA, ikut serta dalam tim promosi kampus Universitas PGRI Madiun.